

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa:

1. Profil kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang
2. Profil tersebut menjadi pertimbangan penyusunan program layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif untuk meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran.
3. Program layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif dirumuskan dan telah melalui proses *judgment*.
4. Berdasarkan hasil uji coba, diketahui layanan tersebut setelah diuji, dinilai efektif.
5. Terdapat perubahan positif pada konseli antara sebelum dan setelah layanan.
6. Konseli dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran fisik, psikologis, dan seksual, mengenali pola kekerasan dalam pacaran, dampak dari kekerasan dalam pacaran, mengembangkan empati dengan timbulnya keinginan membantu orang-orang sekitar yang terhubung dengan kekerasan dalam pacaran, menjalankan komitmen terkait informasi-informasi yang didapatkan selama mengikuti bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran dapat dipaparkan secara teoritis dan empiris. Adapun implikasi yang dimaksud, sebagai berikut.

##### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian dapat memberikan tambahan kajian keilmuan mengenai bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif dalam meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran pada lingkungan perguruan tinggi. Penelitian

juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian lanjutan yang berkenaan dengan kekerasan dalam pacar

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian dapat menjadi rujukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif dalam meningkatkan kesadaran menghindari dating violence bagi praktisi di universitas serta hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan layanan terkait peningkatan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian, bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif efektif untuk meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran. Mengingat hal tersebut, rekomendasi diberikan kepada praktisi dan peneliti selanjutnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktisi Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia
  - a. Berdasarkan penelitian, layanan efektif sehingga peneliti merekomendasikan bimbingan dan konseling dan pengembangan karir (BKPK) dan konselor sebaya dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan teori perilaku kognitif untuk meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran merujuk pada hasil penelitian.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran mahasiswa masih belum optimal pada aspek kesadaran menghindari kekerasan psikologis dalam pacaran sehingga peneliti merekomendasikan satuan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (SPPKS) UPI lebih intensif mensosialisasikan hal tersebut serta menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan dalam melaksanakan layanannya.
  - c. BKPK dan SPPKS dapat bekerjasama merujuk penelitian ini dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan terapi perilaku kognitif untuk meningkatkan kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran.

- d. Dosen pembimbing akademik dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam mendampingi dan menghantarkan mahasiswa terkait topik kekerasan dalam pacaran sehingga sesuai tugas perkembangan yang optimal.
2. Peneliti selanjutnya
    - a. Peneliti selanjutnya perlu menganalisis lebih luas sampel pada profil kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran supaya lebih banyak mewakili populasi dewasa awal
    - b. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih luas untuk menentukan evaluasi kesadaran menghindari kekerasan dalam pacaran pada berbagai waktu